

ABSTRAK

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah standar kode QR Nasional untuk pembayaran *digital* melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik, atau *mobile banking*. QRIS memiliki banyak keunggulan untuk para penggunanya baik dari segi manfaat dan kemudahan penggunaan, khususnya bagi para mahasiswa dan milenial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan QRIS untuk transaksi pembelian *digital* pada mahasiswa di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 272 responden. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan survei melalui *Google Form*. Persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko memiliki kontribusi sebesar 47,1% terhadap keputusan menggunakan QRIS untuk transaksi pembelian *digital* pada mahasiswa di Kota Malang, sisanya 52,9% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil dari uji t disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Berdasarkan uji ANOVA, F-hitung diperoleh sebesar 81.301 lebih besar dari F-tabel (2.638), disimpulkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan QRIS untuk transaksi pembelian *digital* pada mahasiswa di Kota Malang.

Kata-kata kunci: Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Keputusan Penggunaan, QRIS.

ABSTRACT

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) is a National QR code standard for digital payments through server-based electronic money applications, electronic wallets, or mobile banking. QRIS have many advantages for its users, both in terms of benefits and ease of use, especially for college students and millennials. This study was conducted to determine and analyze the effect of perceived benefits, perceived ease of use and perceived risk on the decision to use QRIS for digital purchase transactions on college students in Malang City. This study uses a quantitative method which is a quantitative correlational research. Collecting data using a questionnaire with purposive sampling technique of 272 respondents. As for the sampling technique used is a survey using Google Form. Perceived benefits, perceived ease of use, and perceived risk contributed 47.1% to the decision to use the QRIS for digital purchase transactions on college students in Malang City, the remaining 52.9% was contributed by other factors that is not discussed in this study. The results of the t-test concluded that the three independent variables partially had a significant effect on the decision to use the QRIS. Based on the ANOVA test, the F-count obtained is 81,301 which is greater than the F-table (2,638), it is concluded that the perception of benefits, perceived ease of use, and perceived risk simultaneously influence the decision to use QRIS for digital purchase transactions on college students in Malang City.

Key words: Perceived Benefits, Perceived Ease of Use, Perceived Risk, Decision to Use, QRIS